

## ABSTRAK

Ahmad Syahdan Antoni, NIM 12101193055, *Jasa Upah Kawin Kambing Kontes PE (Peranakan Etawa) Ras Kaligesing Perspektif Ulama Tulungagung*, Progam Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Pembimbing: Dr. Reni Dwi Puspitasari, M.Sy.

**Kata Kunci:** Jasa Upah, Kawin Kambing, Kambing Kontes PE.

Penelitian ini didasari atas fenomena pengupahan pada jasa layanan kawin kambing yang ditetapkan oleh penyedia jasa layanan kawin kambing. Pengabaian terhadap hukum syara' atau aturan pengupahan jasa akan menimbulkan perdebatan keabsahan transaksi yang menyebabkan kegaduhan di masyarakat. Oleh karena itu penting peran Ulama untuk turut andil dalam memberikan perspektif atau acuan atau dasar hukum yang di berlakukan di masyarakat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana fenomena jasa upah kawin kambing kontes PE Ras Kaligesing? 2) Bagaimana sistem jasa upah kawin kambing kontes PE Ras Kaligesing? 3) Bagaimana jasa upah kawin kambing kontes PE Ras Kaligesing perspektif Ulama Tulungagung?. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui dan menganalisa fenomena jasa upah kawin kambing kontes PE Ras Kaligesing. 2) Untuk mengetahui dan menganalisa sistem jasa upah kawin kambing kontes PE Ras Kaligesing. 3) Untuk mengetahui dan menganalisa jasa upah kawin kambing kontes PE Ras Kaligesing perspektif ulama Tulungagung.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan metode pendekatan yuridis empiris yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataan dalam masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara mendalam, observasi mendalam dan dokumentasi. Pada teknik analisis data, peneliti menggunakan kondensasi data dan analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Fenomena jasa upah kawin kambing kontes PE Ras Kaligesing meningkat karena tingginya permintaan pengguna jasa untuk berternak keturunan jenis kambing kontes PE Ras Kaligesing yang sedang naik daun dan bernilai jual tinggi. Hal tersebut dikarenakan (a) Tidak memiliki pejantan kambing PE, (b) Pelayanan jasa lebih mudah dan profesionalitas, (c) Meningkatkan produktivitas, (d) Efisiensi waktu dan biaya, (e) Meningkatkan perekonomian masyarakat, (f) Mendapatkan ilmu dan pengetahuan, (g) Meningkatkan genetika populasi kambing. 2) Sistem jasa upah layanan kawin kambing PE Ras Kaligesing berupa uang dengan tarif mulai dari Rp.500.000-3.500.000. Pertama penyedia jasa tidak memiliki tarif yang tetap, namun mereka menerima upah dari pihak yang meminta jasa perkawinan. Kedua, ada penyedia jasa yang menetapkan tarif sebesar Rp 500.000 untuk orang-orang yang tidak dikenal atau bukan tetangga, saudara, atau teman dekat mereka. Namun, jika orang tersebut memiliki hubungan dekat, maka biaya upah yang diberikan tidak mengikuti patokan harga. Ketiga, terdapat penyedia jasa yang menetapkan harga sebesar Rp 3.500.000, namun biaya tersebut dapat dinegosiasikan sesuai kesepakatan dengan

pihak yang menggunakan jasa perkawinan. Keempat, ada penyedia jasa yang menetapkan tarif sebesar Rp 3.000.000, dan harga tersebut merupakan patokan yang harus diikuti oleh siapa pun yang membutuhkan jasa tersebut. 3) Sistem jasa upah layanan kawin kambing PE Ras Kaligesing Menurut pendapat Ulama Tulungagung dapat dilakukan apabila memenuhi: a) Kepatuhan Terhadap Hukum dan Etika Bisnis Islam, b) Ma'ruf, c) Sesuai Prinsip-Prinsip Syara' (Kepemilikan yang Jelas, Tidak Ada Unsur Riba, Kesepakatan Para Pihak, dan Tidak Melanggar Larangan Syariah), d) Etika Bisnis, e) Keadilan dan Transparansi, f) Standarisasi Produk (Kesehatan, Usia dan Kondisi Fisik, Kualitas Genetik, Performa Sebelumnya, Perawatan dan Gizi), g) Para Pihak yang Cakap Hukum, h) Niat, dan i) Kesejahteraan hewan.

## **ABSTRACT**

Thesis with the title "Goat Mating Service for Kaligesing PE Goat Contest from the Perspective of Tulungagung Ulama" was written by Ahmad Syahdan Antoni, NIM.12101193055, Department of Sharia Economic Law, Faculty of Sharia and Law, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Supervisor: Dr. Reni Dwi Puspitasari, M.Sy.

**Keywords:** Wages Service, Goat Mating, PE Contest Goat

This research is based on the phenomenon of remuneration for goat mating services set by goat mating service providers. Disregard for sharia law or service wage rules will lead to debates over the validity of transactions that cause uproar in the community. Therefore, it is important for the Ulama to take part in providing a perspective, reference, or legal basis that is applied in society.

The formulation of the problems in this study is: 1) What is the phenomenon of the goat mating service in the PE goat Kaligesing contest? 2) What is the goat mating service system in the PE goat Kaligesing contest? 3) What is the goat mating fee for the PE goat Kaligesing contest from the perspective of the Tulungagung Ulama? The objectives of this study are: 1) To find out and analyze the phenomenon of mating fees for goats in the PE goat Kaligesing contest. 2) To find out and analyze the goat mating service system in the PE goat Kaligesing contest. 3) To find out and analyze the mating fees for goats in the PE goat Kaligesing contest from the perspective of Tulungagung scholars.

The research method used is qualitative research with an empirical juridical approach, namely studying the applicable legal provisions and what happens in reality in society. Data collection techniques used in this study were in-depth interviews, in-depth observations, and documentation. In data analysis techniques, researchers use data condensation and data analysis.

The results of this study indicate that: 1) The phenomenon of mating fees for PE Race Kaligesing contest goats has increased due to the high demand from service users to raise offspring of PE Race Kaligesing contest goats, which are on the rise and have high selling value. This is because: (a) Not having male PE goats; (b) Services are easier and more professional; (c) Increasing productivity; (d) Time and cost efficiency; (e) Improving the community's economy; (f) Gaining knowledge; and (g) increasing the genetics of the goat population. 2) The payment system for mating services for PE Ras Kaligesing goats is in the form of money, with rates ranging from IDR 500,000–3,500,000. First, service providers do not have fixed rates; they receive wages from those who request marriage services. Second, there are service providers who set a tariff of IDR 500,000 for people they don't know or who are not their neighbors, relatives, or close friends. However, if the person has a close relationship, then the wages paid do not follow the benchmark price. Third, there are service providers who set a price of Rp. 3,500,000, but this fee can be negotiated according to the agreement with the party using the marriage service. Fourth, there are service providers who charge Rp. 3,000,000, and this price is a standard that must be followed by anyone who needs this service. 3) The

payment system for mating services for PE Kaligesing goats, in the opinion of the Tulungagung Ulama, can be carried out if it fulfills: a) Compliance with Islamic Law and Business Ethics; b) Ma'ruf; c) In accordance with the Syara' Principles (clear ownership, no element of usury, the agreement of the parties, and not violating Sharia prohibitions); d) business ethics; e) Fairness and transparency; f) product standardization (health, age and physical condition; genetic quality; previous performance; care and nutrition); g) legally competent parties; h) intention; and i) animal welfare.

## الملخص

البحث العلمي تحت الموضوع "خدمة أجور تزواج الماعز المنافسة PE جنس كالي كسيع من رأي علماء تولونج أجونج" كتبه أحمد شهدان أنتوني برقم القيد 12101193055 قسم الشريعة الاقتصادية كلية الشريعة والقانون جامعة السّيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، 2023، المشرفة: الدكتور ريني دوي فوسفيتا ساري الماجستير.

### الكلمات الرئيسية: خدمة أجور، تزواج الماعز، الماعز المنافسة PE

خلفية هذا البحث هي ظاهرة الأجر مقابل خدمات تزواج الماعز يحدده مزود خدمة تزواج الماعز. إهمال الشريعة أو نظام أجور الخدمة سيكون مناقشة عن صحة الصفقة التي أحدثت ضجة في المجتمع. لذا للعلماء دور مهم للتّباع في تقديم وجهات الرأي أو المراجع أو الأساس القانوني المطبق في المجتمع.

مسائل البحث: (1) كيف ظاهرة خدمة أجور تزواج الماعز المنافسة PE جنس كالي كسيع؟ (2) كيف نظام خدمة أجور تزواج الماعز المنافسة PE جنس كالي كسيع؟ (3) كيف خدمة أجور تزواج الماعز المنافسة PE جنس كالي كسيع من رأي علماء تولونج أجونج؟ أما أهداف البحث فهي: (1) لتعريف و تحليل ظاهرة خدمة أجور تزواج الماعز المنافسة PE جنس كالي كسيع (2) لتعريف و تحليل نظام خدمة أجور تزواج الماعز المنافسة PE جنس كالي كسيع (3) لتعريف و تحليل خدمة أجور تزواج الماعز المنافسة PE جنس كالي كسيع من رأي علماء تولونج أجونج.

منهج البحث: طريقة البحث المستخدمة هي طريقة بحث النّوع بأنواع المدخل القانوني التجريبي وهي بحث الأحكام القانونية المستخدمة وما يحدث في الواقع المجتمع. طريقة جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي المقابلة والملاحظة والتوثيق. في طريقة تحليل البيانات يستخدم الباحث تركيزا و تحليل البيانات.

نتائج البحث: (1) ظاهرة خدمة أجور تزواج الماعز المنافسة PE جنس كالي كسيع ارتفاع لأن ارتفاع مستخدم الخدمة لتتكاثر نسل الماعز المنافسة PE جنس كالي كسيع الذي قد يشتهر في المجتمع بقيمة إعادة البيع العالي. وذلك بسبب (أ) ما عند ذكور الماعز PE (ب) أسهل الخدمة و الإحترافة (ج) زيادة الإنتاجية (د) كفاءة الوقت والتكلفة (هـ) ارتفاع إقتصادية المجتمع (و) نيل العلم والمعرفة (ز) ارتفاع الوراثة من سكان الماعز (2) نظام خدمة أجور تزواج الماعز المنافسة PE جنس كالي كسيع بوجود النقود إبداء من 3500000-500000 روبية.

الأول مقدم الخدمة ليس لديهم أسعار ثابتة ولكنهم لديهم الأجر من الطرف الذي يطلب خدمات الزواج. الثاني كان مقدم الخدمات الذين يحددون الأسعار من 500000 روبية للأشخاص الأجنبية وليس من الجيران أو الأسرة أو الصحابة. ولكن اذا كان الشخص لديه علاقة وثيقة فإن تكلفة الأجر المعطاه لا تتبع السعر المعياري. الثالث كان مقدم الخدمات الذين يحددون الأسعار من 3500000 روبية ولكن يمكن التفاوض على هذه التكاليف وفقا للاتفاق

مع الطرف المستفيد من خدمات الزواج. الرابع كان مقدم الخدمات الذين يحددون الأسعار من 3000000 والسعر هو المعيار الذي يجب أن يتبعه أي شخص يحتاج إلى هذه الخدمات (3) نظام خدمة أجور تزواج الماعز المنافسة PE جنس كالي كسيع يمكن القيام إذا كانت : (أ) الالتزام بالشريعة الإسلامية وأخلاقيات العمل (ب) المعروف (ج) مناسب بنظام الشريعة (ملكية واضحة و ليس هناك عنصر من الربا و اتفاق الطرفين و لا يخالف بشريعة الإسلام) (د) أخلاقية العمل (هـ) العدل و الشفافية (و) توحيد المنتج (الصحة و العمر و حال البدن و جودة النسل و أداء السابق و الرعاية و التغذية) (ز) الأطراف القانونية (ح) النية (ط) الرفق بالحيوان.